

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Memperoleh laba merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang menentukan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2011). Riska (2018) mengungkapkan bahwa dalam menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen. Terdapat banyak faktor eksternal dan internal dalam meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang maksimal dapat mencapai dengan menggabungkan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Brigham & Houston (2019:322) mengemukakan bahwa tindakan alternatif cenderung mempengaruhi harga saham, selain itu model nilai intrinsik yang ada membantu menunjukkan hubungan antara keputusan manajerial dan nilai perusahaan.

Penelitian ini, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif. Perusahaan defensif merupakan perusahaan

yang termasuk dalam kelompok industri *non-cycle* sesuai Klasifikasi Industri Baru Bursa Efek Indonesia (IDX Industrial Classification / IDX-IC No.: Peng-00007/BEI.POP/01-2021). Perusahaan defensif yaitu perusahaan-perusahaan atau industri yang tidak berpengaruh oleh gejolak dari perekonomian. Perusahaan yang termasuk dari perusahaan defensif merupakan perusahaan yang memenuhi kebutuhan pokok, misal listrik, *food and beverage* dan *consumer goods*. Industri *food and beverage* merupakan salah satu industri yang akan mengalami pertumbuhan terus-menerus maka peluang dalam berinvestasi pada industri *food and beverage* akan sangat menguntungkan karena setiap orang akan membutuhkan *food and beverage* sebagai kebutuhan primernya. Banyaknya perusahaan dalam industri *food and beverage* membuat persaingan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaannya. Industri *food and beverage* secara karakteristik dalam kondisi resesi industri defensif akan memberikan kinerja yang dapat melampaui pasar (*outperform*) namun lebih rendah dari pasar (*underperform*) sehingga ekonomi dapat tumbuh dengan cepat (Smart, 2016).

Jones (2016 : 3) menyatakan bahwa investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen dana untuk satu atau lebih aset yang akan dimiliki selama beberapa periode waktu mendatang. Investasi berkaitan dengan pengelolaan kekayaan investor, yang merupakan jumlah pendapatan saat ini dan nilai sekarang dari semua pendapatan masa depan. Keputusan investasi dapat dikatakan penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan kemakmuran pemegang sahamnya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi. Perusahaan dapat menginvestasikan dananya kedalam bentuk aset, yang bertujuan untuk dapat

meningkatkan keuntungan yang lebih tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai tingkat risiko yang dapat dikelola diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh keputusan investasi. Tingginya keuntungan dapat menjadikan naiknya nilai perusahaan, yang berarti meningkatkan laba dan kemakmuran pemegang saham (Endiana, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartini & Purbawangsa (2015), Jesilia & Purwaningsih (2020), Ahmad et al. (2020), Fajaria et al. (2017), dan Mutmainnah et al. (2019) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada penelitian lainnya yaitu Triani & Tarmidi (2019), Pristina & Khairunnisa (2019), Nurvianda et al. (2018), Sumarau (2019), dan Amaliyah & Herwiyanti (2020) membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda terkait pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan celah penelitian untuk melakukan pengujian kembali.

Keputusan pendanaan juga berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan manajemen keuangan dalam memperoleh dana, dimana sumber pendanaan dalam perusahaan tersebut dapat diperoleh dari dalam perusahaan berupa laba ditahan dan dari luar perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Pembiayaan berasal dari dua sumber utama yaitu hutang (*liability*) dan ekuitas. Ahmad et al. (2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan perusahaan karena baik atau buruknya keputusan tersebut akan mempengaruhi keputusan

pendanaan yang dilakukan serta berdampak terhadap kondisi keuangan perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan salah dalam mengambil keputusan dengan menggunakan hutang yang tinggi maka akan mengakibatkan beban biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartini & Purbawangsa (2015) dan Triani & Tarmidi (2019) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Pristina & Khairunnisa (2019), Nurvianda et al. (2018), Jesilia & Purwaningsih (2020), Sumarau (2019), Ahmad et al. (2020), Fajaria et al. (2017), dan Amaliyah & Herwiyanti (2020) membuktikan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda terkait pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan merupakan celah penelitian untuk melakukan pengujian kembali.

Kebijakan dividen dapat dikatakan optimal jika mencapai keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan masa depan dan memaksimalkan harga saham perusahaan. Menurut teori *bird in the hand*, kebijakan dividen dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan menetapkan rasio pembayaran yang tinggi (Brigham & Houston, 2019:519). Pembayaran dividen yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian investor dalam mendapatkan dividennya sehingga investor akan menempatkan nilai saham perusahaan di tempat yang tinggi. Namun menurut teori *tax preference*, menyatakan bahwa peningkatan dividen akan menurunkan nilai perusahaan karena pajak atas dividen lebih tinggi dibanding pajak *capital gain* (Brigham & Houston, 2019:520). Di sisi lain, menurut

teori *dividend irrelevance*, menyatakan bahwa besar dan kecilnya pembagian dividen tidak menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartini & Purbawangsa (2015), Triani & Tarmidi (2019), Nurvianda et al., (2018), Mayogi & Fidiana (2016), Sumarau (2019), Putra & Lestari (2016), Fajaria et al. (2017) dan Mutmainnah et al. (2019) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada penelitian lainnya yaitu Pristina & Khairunnisa (2019), Jesilia & Purwaningsih (2020), Ahmad et al. (2020), Amaliyah & Herwiyanti (2020), dan Siregar et al. (2019) membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan merupakan celah penelitian untuk melakukan pengujian kembali.

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan dari penjualan dan keputusan investasi yang akan dilakukan perusahaan. Salah satunya ukuran kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi, diharapkan dapat menjadi pengembalian keuntungan atas investasi yang mampu memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dapat dikatakan sebagai sinyal positif oleh investor karena kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang

semakin menjanjikan di masa mendatang. Dengan demikian, profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayogi & Fidiana (2016), Sumarau (2019), Putra & Lestari (2016), Permana & Rahyuda (2019), dan Siregar et al. (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan merupakan celah penelitian untuk melakukan pengujian kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Defensif”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif?

5. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara bersama-sama keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif.
2. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif.
3. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif.
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif.
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan defensif.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sarana belajar untuk menganalisis kondisi dalam perusahaan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman teori-teori terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai metode yang ada dan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan penelitian.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian penelitian terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, sistematika penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan secara teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi dari rancangan penelitian, indentifikasi varibael, definisi dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang subyek penelitian, pengolahan data dan analisis berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda serta pembahasan dari hasil yang sudah diolah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.